

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan bab IV dan temuan selama pembelajaran dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan – pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Simpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis dari 26 orang siswa dalam kemampuan “*rendah*” sebanyak 38,46% berjumlah 10 siswa, kemampuan “*sedang*” sebanyak 42,30% berjumlah 11 siswa, dan kemampuan “*tinggi*” sebanyak 19,23% berjumlah 5 siswa.
2. Proses jawaban dalam pemecahan masalah ditinjau dari tahapan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran berbasis masalah, sebagai berikut :
 - a. Pada kategori tinggi dengan tahap mensintesis ide, siswa dapat memahami masalah, merencanakan penyelesaian masalah, dan menyelesaikan masalah.
 - b. Pada kategori sedang dengan tahap merencanakan penerapan ide, siswa dapat memahami masalah, dan merencanakan penyelesaian masalah.
 - c. Pada kategori rendah dengan tahap menerapkan ide, siswa dapat memahami soal.
3. Kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, sebagai berikut :

- a. Siswa dengan tahap mensintesis ide pada kategori tinggi, siswa tidak memiliki kesulitan.
- b. Siswa dengan tahap merencanakan penerapan ide pada kategori sedang, siswa mengalami kesulitan pada indikator menyelesaikan masalah, memahami prinsip dan prosedur.
- c. Siswa dengan tahap menerapkan ide pada kategori rendah, siswa mengalami kesulitan pada indikator merencanakan penyelesaian masalah, menyelesaikan masalah, memahami konsep, prinsip, dan prosedur.

5.2. Saran

Penelitian analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari tahapan berpikir kreatif dalam model Pembelajaran Berbasis Masalah ini merupakan upaya untuk menganalisis dan menemukan tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, proses jawaban siswa, kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari tahapan berpikir kreatif. Setelah pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah. Berdasarkan simpulan diatas dapat diberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Kesulitan yang dialami siswa hanya pada materi persegi dan persegi panjang hendaknya dilakukan penelitian sejenis pada setiap materi pembelajaran matematika.
2. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian, hendaknya mempertimbangkan beberapa hal yang berkaitan dengan tahapan berpikir kreatif siswa.

3. Guru hendaknya memberikan kesempatan yang lebih besar kepada siswa untuk menggali kemampuannya sendiri sehingga pada saat diskusi kelompok mempunyai model untuk berdiskusi sehingga diskusi yang tercipta lebih terarah,
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang masih rendah berdasarkan hasil penelitian ini.

